

ABSTRAK

Dengan munculnya konsep *Triple Bottom Line*, maka saat ini badan usaha sadar bahwa jika badan usaha ingin eksistensinya di dalam dunia bisnis tetap berkelanjutan, maka *profit* bukan lagi satu-satunya faktor utama yang menjadi pokok perhatian. Dengan adanya konsep *Triple Bottom Line* ini, maka badan usaha mencoba menerapkan *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap stakeholders. Badan usaha telah menyadari pentingnya peranan *corporate social responsibility* bagi kelangsungan bisnis badan usaha dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai penerapan *corporate social responsibility* pada suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang lembaga keuangan, yakni PT. Bank X. PT. Bank X sendiri memiliki beberapa program *corporate social responsibility* yang di antaranya berhubungan dengan bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan. Melalui program-program CSR tersebut, badan usaha mencoba menjawab kebutuhan masyarakat yang merupakan *stakeholders* yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis badan usaha itu sendiri, salah satu program CSR yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Program Pembangunan Poskesdes yang bergerak dalam bidang kesehatan. Dalam pelaksanaan program CSR tersebut, PT. Bank X memerlukan suatu pengukuran kinerja secara *non financial*, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program CSR tersebut, dan apakah target yang ditetapkan sudah tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan badan usaha. Melalui pengukuran kinerja dengan pendekatan *non financial* ini, diharapkan PT. Bank X dapat melakukan pengukuran atas perencanaan, Implementasi dan evaluasi atas pelaksanaan program Pembangunan Poskesdes, serta hasil pengukuran dapat digunakan badan usaha dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan program di masa mendatang.

Keywords: *corporate social responsibility, non financial performance measure*